

DAFTAR PUSTAKA

- Alfayet, M. I. (2024). Nasi Kapau sebagai identitas kuliner Minangkabau.
- Ardika, I W. (2017). *Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya*. Jurnal Pariwisata. Alfayet 9(1), 15–26
- Aria, M. F. (2024). Analisis potensi pariwisata kuliner di Kota Bandung.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Daulay, R., dkk. (2019). Model pengalaman destinasi dan niat berperilaku wisatawan: Kajian wisata kuliner di Kota Medan.
- David, F.R. (2020). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach*. Pearson.
- Fajri, K. (2022). Pengembangan kuliner tradisional Lengkong Kecil sebagai daya tarik wisata Kota Bandung.
- Hamalik, O. (2015). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, V. Y., dkk. (2023). Analisis pengembangan wisata kuliner Kota Medan.
- Ibrahim, R. (2024). Potensi makanan tradisional Kripik Balado sebagai daya tarik wisata di Kota Padang: Studi kasus pada Kripik Balado Shirley.
- Karimah, N (2020). Wisata kuliner sebagai Media Edukasi Budaya Lokal. Jurnal Pariwisata Indonesia. Ardika 4(2), 89–101
- Kotler, P., & Keller, K. L (2016). *Marketing Mangement*. Pearson.
- Kusuma. (2025). *Pengembangan integratif dalam peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat*. [Skripsi] Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Lingga, O. H. (2021). Pengembangan potensi wisata kuliner berbasis kearifan lokal di Desa Tongging Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara.
- Lubis, M. R., dkk. (2025). Strategi pengembangan wisata kuliner tradisional Batak. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 3(2), 67–78.

- Marsiglio, S., & Tolotti, M. (2024). The tourist area life cycle revisited: A microfoundation analysis. *Tourism Economics*.
- Mulasari, dkk. (2023). Potensi makanan tradisional sebagai daya tarik wisata di Kota Bandung (Batagor & Surabi).
- Mulyana. (2020). *Wawancara dalam penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayogi, R. (2017). Potensi wisata kuliner berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 9(2), 45–58.
- Putri, N. (2020). *Wisata kuliner berbasis kearifan lokal sebagai daya tarik pariwisata*. *Jurnal Kepariwisata*. *Aria* 18(1), 33–45
- Richard, G. (2018). *Cultural tourism: A review of recent research and trends*. *Journal Hospitality an Tourism Management*, 36, 12-21.
- Sari,R. (2023). *Kearifan lokal dalam perspektif kontemporer*. *Jurnal Antropologi Nusantara*. *Daulay* 6(2), 120–134
- Satori, D., & Komariah, A. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar. (2020). *Wisata kuliner berbasis budaya lokal*. [Skripsi] Medan: Universitas Negeri Medan.
- Srivadhawaravachara, A. (2020). Culinary tourism in Thailand: A sustainable approach to promoting Thai cuisine as a global attraction by 2030. *Journal of Tourism and Gastronomy Studies*, 8(3), 144–159.
- Suaib, E. (2017). Kearifan lokal dalam pembangunan keberlanjutan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 12–22.
- Suryana. (2019). *Wisata kuliner sebagai media budaya lokal*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. (2020). *Observasi dalam penelitian pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Sutarto. (2021). *Kearifan lokal sebagai strategi adaptasi sosial budaya*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
- Suwanto, I. (2012). Atraksi wisata dan daya tarik pengunjung. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 3(1), 21–33.
- Syamsuddin (2020). *Kearifan lokal dalam pengelolaan destinasi kuliner Bugis*. *Jurnal Budaya dan Pariwisata*.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development* (13th ed). Pearson Education Limited.

Umar, H. (2008). *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia.

Victory, D. E., dkk. (2021). Potensi desa wisata Kecamatan Remboken dan Kakas Barat di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Perencanaan & Kota*, 16(1), 77–89.

Wahab, S. (2023). *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wheelen, T.L., & Humer, J. D. (2022). *Strategic Management and Business Policy*. Pearson.

Yuliani, N. P., dkk. (2020). Strategi pengembangan desa wisata harmonis berbasis kearifan lokal di Desa Bangli Kecamatan Baturiti. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Desa*, 5(1), 11–25.

